

**JURNAL PROSIDING
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DHARMAWANGSA**

PERKEMBANGAN KOMUNIKASI MASSA

Altita Permatasyari

Ilmu Komunikasi, Fakultas ISIP, Universitas Dharmawangsa, Indonesia
altitapermatasari@gmail.com

Abstrak

Komunikasi massa merupakan salah satu kajian ilmu komunikasi yang berkaitan dengan masyarakat umum. Sebagai bidang kajian komunikasi, komunikasi massa menjadi salah satu yang banyak diperbincangkan karena perannya yang sangat penting di zaman modern ini. Komunikasi massa adalah bentuk komunikasi yang menggunakan saluran media, baik media cetak, elektronik, maupun siber (online). Saluran berguna untuk menghubungkan media dan media pada saat yang bersamaan. Sebagaimana dalam penelitian komunikasi, perkembangan komunikasi massa mengikuti perkembangan kehidupan manusia. Seperti diketahui, komunikasi dan kehidupan manusia adalah dua sisi dari mata uang yang sama, yang terletak berdampingan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dan ini mengacu pada perkembangan teknologi dari dulu hingga sekarang, yang melatarbelakangi perkembangan komunikasi massa di masyarakat digital saat ini.

Kata kunci: Komunikasi Massa, Perkembangan teknologi, Media Massa, Masyarakat Digital.

Abstract

Mass communication is one of the studies of communication science related to the general public. As a field of communication studies, mass communication is one that is widely discussed because of its very important role in this modern era. Mass communication is a form of communication that uses media channels, both print, electronic and cyber (online) media. Channels are useful for connecting media and media at the same time. As in communication research, the development of mass communication follows the development of human life. As is known, communication and human life are two sides of the same coin, which lie side by side and cannot be separated from one another. And this refers to technological developments from the past until now, which are the background to the development of mass communication in today's digital society.

keywords: Mass Communication, Technological Development, Mass Media, Digital Society

A. Pendahuluan

Pesatnya perkembangan teknologi telah memajukan hampir semua bidang, termasuk komunikasi massa, dimana hampir semuanya sudah digital, surat kabar, radio atau televisi. Jadi komunikasi massa bukanlah komunikasi dengan massa (kerumunan), tetapi komunikasi massa merupakan alat utama dari sistem komunikasi massa. Menurut DeVito (1997), komunikasi massa dapat didefinisikan dengan memperhatikan unsur-unsur yang berkaitan dengan kegiatan komunikasi dan mengaitkannya dengan pengoperasian media massa. Unsur-unsur tersebut meliputi sumber, khalayak, pesan, proses, dan konteks. Menyusun dan memproduksi pesan dalam komunikasi massa membutuhkan biaya yang sangat tinggi karena berlangsung dalam institusi yang besar dan kompleks serta melibatkan banyak orang. Komunikasi merupakan sesuatu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi sangat penting untuk mendukung operasional. Tanpa komunikasi yang baik, operasi tidak akan berhasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setiap orang harus selalu mempraktekkan kegiatan komunikasi.

Terlepas dari apakah komunikasi itu baik atau tidak. Secara tidak sadar, komunikasi tersebut setuju dengan tindakan atau tidak. Dalam komunikasi sehari-hari kita tidak memikirkan hal tersebut, kita hanya berkomunikasi dengan tujuan agar apa yang ingin kita sampaikan diterima oleh orang lain dan apa yang dikatakan orang lain, dapat kita terima. Kami biasanya menggunakan ini setiap hari. Sarana komunikasi yang pada zaman dahulu hanya berfungsi dengan asap dan surat. Benar-benar berbeda dari hari ini. Sarana komunikasi yang kita gunakan saat ini sangat berbeda dengan dulu. Betapa sulitnya pada zaman dahulu untuk berkomunikasi antara orang yang tinggal di kota yang berbeda. Oleh karena itu, dewasa ini telah banyak dikembangkan alat komunikasi untuk mempermudah proses komunikasi. Sejauh ini, tidak ada kesulitan yang berarti dalam menjalankan fungsi komunikasi. Saat ini dunia semakin modern dan terdapat alat komunikasi massa yang begitu canggih sehingga membuat orang menggunakannya, dimulai dari hal yang penting dan diakhiri dengan hal yang tidak penting. Dengan adanya sarana komunikasi massa yang canggih ini, masyarakat memiliki sikap

ketergantungan, seolah-olah tidak dapat dipisahkan dari komunikasi massa yang tersedia baginya. Hal yang sama berlaku untuk menutupi kebutuhan sehari-hari. Untuk mengakses sumber informasi, banyak orang menggunakan ponsel sebagai sumber informasi yang mereka cari baik di masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Dahulu, ponsel merupakan alat komunikasi canggih yang hanya digunakan untuk melakukan panggilan atau mengirim pesan. Itu sudah cukup untuk waktunya. Namun saat ini, dengan kemajuan teknologi, ponsel tidak hanya digunakan untuk menelepon atau mengirim pesan, tetapi juga digunakan untuk mengetahui apa yang tidak kita ketahui dan untuk mengetahui apa yang tidak mampu kita lakukan. Semua ini dapat kita temukan di internet ponsel. Bagaimana? Anda bisa melihat dengan sangat jelas perbedaan penggunaan ponsel pada zaman dahulu dan sekarang. Alat komunikasi massa ini memiliki dua jenis efek. Pertama, efek positif, dengan efek positif ini orang lebih cerdas untuk berkomunikasi, sehingga tindakan komunikasi ini dapat difasilitasi. Kedua, efek negatif, efek negatif ini membuat masyarakat tergantung pada kegiatan komunikasi, sehingga masyarakat

tersebut harus menggunakan media massa sebelum melakukan kegiatan komunikasi.

B. Teori

a. Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah proses dimana organisasi media membuat dan menyebarkan pesan kepada khalayak (audiens) yang besar. Organisasi media ini menyebarkan pesan-pesan yang mempengaruhi dan mencerminkan budaya masyarakat, dan kemudian menyajikan informasi tersebut kepada berbagai pihak pada saat yang bersamaan. Hadirin. Hal ini menjadikan media sebagai bagian dari salah satu institusi masyarakat yang berkuasa, dan dalam media, media adalah satu-satunya otoritas yang menyeleksi, memproduksi dan menyampaikan berita kepada publik. Menurut Defleur dan McQuail, Riswandi (2009:103) Komunikasi massa adalah proses dimana komunikator menggunakan media untuk menyebarkan pesan secara luas dan terus-menerus menciptakan makna yang seharusnya mempengaruhi audiens yang besar dan beragam dengan cara yang berbeda. Komunikasi merupakan suatu proses untuk menerima dan mencari informasi yang dilakukan oleh seorang komunikator kepada komunikan dengan

menggunakan media yang berisi pesan yang akan disampaikan sehingga mendapatkan feedback sesuai dengan tujuannya. Massa merupakan khalayak orang banyak. Jadi komunikasi massa adalah kegiatan untuk menerima dan mencari informasi melalui media massa (cetak atau elektronik) untuk ditujukan kepada khalayak banyak atau masyarakat. Khalayak yang dimaksudkan tersebut merupakan sasaran penyebaran pesan-pesan media massa.

Khalayak komunikasi massa terdiri dari individu dan kelompok yang berbeda. Kelompok sasaran komunikasi massa sangat luas, tidak hanya luas, tetapi juga beragam dan memiliki kepentingan yang berbeda-beda. Pesan yang terkandung dalam komunikasi massa memiliki arti yang luas. Pesan-pesan tersebut mengandung ide, gagasan, pemikiran dan maksud dari komunikator. Pesan yang diteruskan ke media bersifat publik dan terbuka. Setiap media yang menyampaikan pesan kepada seorang media harus menyampaikan pesan dengan jelas agar tidak terjadi kesalahpahaman. Komunikasi membutuhkan bahasa yang baik. Agar terdengar bagus, bahasa yang digunakan haruslah bahasa yang baik dan tidak menyakiti perasaan orang lain. Bahasa adalah bahasa yang digunakan dalam komunikasi

yang memiliki simbol pesan. Bahasa di sini adalah simbol verbal berupa ucapan atau tulisan. Setiap orang memiliki caranya masing-masing dalam mencari atau menemukan berita yang diinginkannya melalui media. Komunikasi terjadi secara sosial dan memiliki timbal balik antara komunikator dan komunikator yang mempengaruhi media dan khalayak. Kebanyakan orang melihat bahwa media massa berdampak pada masyarakat, media massa menciptakan kesadaran, melahirkan ide-ide, ide-ide baru bagi masyarakat dan masyarakat yang dipengaruhi oleh media massa. Komunikasi massa merupakan alat komunikasi massa yang utama, digunakan untuk menyampaikan pesan secara cepat dan luas. Ada tiga jenis media yaitu media cetak, media elektronik dan media digital. Contoh media cetak adalah majalah, koran, dan buku. Contoh media elektronik adalah televisi dan radio. Contoh dari media massa digital adalah internet.

b. Komunikasi massa, menurut Tan dan Wright dalam Liliwer (1991), adalah suatu bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) untuk menghubungkan komunikator dan komunikator sebagai massa, sejumlah besar yang hidup berjauhan, sangat heterogen, dan

menghasilkan efek tertentu. Bittner menjelaskan tentang penggunaan komunikasi massa bahwa komunikasi massa adalah pesan yang disampaikan kepada sejumlah besar orang melalui komunikasi massa.

Menurut Wright (1956), komunikasi massa didefinisikan oleh tiga karakteristik:

a) Komunikasi massa menargetkan publik yang relatif besar, heterogen, dan anonim.

B. Pesan yang disebarluaskan secara publik sering diatur waktunya untuk menjangkau sebanyak mungkin audiens secara bersamaan dan terikat waktu.

C. Komunikator biasanya tinggal atau bekerja dalam organisasi yang kompleks, yang dapat mengakibatkan biaya tinggi. Namun, perkembangan teknologi telah menantang definisi komunikasi massa: Internet, newsgroup, milis, ruang obrolan radio dan televisi yang mendorong pendengar untuk menelepon, World Wide Web (www.), blog, Friendster, TV kabel multi-saluran tidak mudah. dapat diakses untuk dikategorikan. multimedia atau tidak. Beberapa karakteristik lingkungan media baru adalah sebagai berikut (McManus 1994):

a) Teknologi yang sebelumnya terpisah dan berbeda seperti pencetakan dan penyiaran sekarang digabungkan. B. Kita beralih dari

kelangkaan media ke kelimpahan media. Karakteristik Komunikasi Massa

Dalam komunikasi tatap muka terjadi penggunaan banyak saluran, dengan banyak kesempatan untuk mengirim dan menerima pesan, dan dengan proses komunikasi yang kompleks. Proses komunikasi massa lebih kompleks dari produksi dan distribusi pesannya dibandingkan dengan sistem atau jenis komunikasi lainnya. Pesan-pesan media diterima dan dikonsumsi oleh banyak orang yang heterogen dan anonim. Pesan-pesan media massa yang diproduksi oleh suatu tim tertentu, dan terkadang sulit secara pasti ditentukan siapa yang bertanggung jawab. Pekerjaan media melibatkan banyak unsur dan bidang. Media elektronik sifatnya lebih kompleks dalam mekanisme dan proses produksinya dibandingkan dengan media cetak. Dalam suatu produksi televisi misalnya, melibatkan penulis script, sejumlah aktor, seorang produser, seorang sutradara, operator kamera dan kru lainnya, serta host dan yang lainnya. Pertunjukkan melalui televisi merupakan hasil kerjasama di antara sejumlah pihak yang memiliki peran dan fungsi yang berbeda.

Jadi, komunikasi massa terdiri dari beberapa faktor, yaitu:

1. Pesan komunikasi massa diproduksi oleh organisasi yang kompleks, 2. Media massa untuk penyalinan pesan yang benar dan 3. Berita disebarluaskan kepada masyarakat umum pada waktu yang bersamaan. Kajian komunikasi massa mencakup prinsip-prinsip organisasi produksi dan hubungan sosial, politik, dan ekonomi antara organisasi media dan khalayaknya. Komunikasi massa dengan demikian diproduksi dan dikonsumsi oleh orang-orang. Organisasi media memiliki produk untuk dijual dan audiens adalah pelanggan. Fokus penelitian komunikasi massa dapat diturunkan dari beberapa topik seperti sejarah komunikasi massa, praktik jurnalistik, hukum media dan efek media. Kajian tentang komunikasi massa mencakup institusi dan proses media, seperti penyebaran informasi, dan efek media, seperti persuasi dan manipulasi opini publik. sebagai penerima (atau pemancar) mewakili ruang publik. Media massa berperan dalam membentuk opini publik. 4. Partisipasi khalayak dalam media massa bersifat sukarela, tanpa keharusan atau kewajiban sosial. Media tidak dapat mengandalkan otoritasnya sendiri dalam masyarakat. 5. Cabang media terkait dengan industri dan pasar. Seperti industri lainnya, industri media sangat bergantung pada kebutuhan pembayaran, teknologi, dan keuangan.

6. Institusi lingkungan selalu dikaitkan dengan kekuasaan negara. Kesenambungan penggunaan media, mekanisme hukum dan pandangan tentang berbagai isu seperti kebebasan, tanggung jawab dan etika komunikasi massa berbeda-beda tergantung pada penerapannya di berbagai negara. 7. Selain sebagai sumber pesan, media komunikasi massa juga menjalankan fungsi selektif (gatekeeper) yang dapat menambah, mengurangi, mempermudah dan mengemas pesan yang akan disampaikan sehingga khalayak lebih mudah memahaminya. (Halik, 2013:65)

c. Selain itu, proses pemilihan redaksi juga mengatur konteks teknis dan artistik produk media. Peran penjaga gerbang dipengaruhi oleh pertimbangan yang kuat seperti keuangan, batasan hukum, tenggat waktu, etika pribadi dan profesional, persaingan media, dan kelayakan berita, menurut Bittner. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri komunikasi massa dapat diidentifikasi sebagai berikut:

a) Pelembagaan informan. Komunikasi massa mempengaruhi institusi, sarana komunikasi bergerak dalam organisasi yang kompleks, bukan dalam kerja individu. Kegiatan komunikasi lebih baik terencana,

terencana dan terorganisir. (Halik, 2013: 65)

b) Pesan komunikasi massa bersifat publik dan terbuka. Pesan media massa dimaksudkan untuk semua orang, bukan sekelompok orang tertentu. Pesan komunikasi massal tidak ditujukan untuk kebutuhan individu atau pribadi. Produksi dan penyampaian pesan melibatkan banyak orang dan diselenggarakan secara bersih dan profesional.

c) Media bersifat anonim dan heterogen. Anonymous artinya pengirim dan penerima tidak saling mengenal. Heterogen mengacu pada keragaman buku yang dihasilkan dari latar belakang sosial, demografi, ekonomi dan kepentingan yang berbeda. Khalayak komunikasi massa tersebar luas dan tidak mengenal batas geografis atau budaya.

d) Media massa menciptakan sinkronisitas. Publik menerima dan mengonsumsi media pada waktu yang sama dan dengan cara yang sama. e) Komunikasi massa mengutamakan isi (apa yang dikatakan) daripada hubungan (cara mengatakan). Isi pesannya mencakup berbagai aspek kehidupan manusia, seperti bidang ekonomi, sosial, budaya, politik dan lain-lain.

f) Model penyampaian pesan komunikasi

massa cepat, dan waktu tidak terbatas menjangkau khalayak luas. Selain itu, penyampaian pesan juga bersifat reguler, tidak sementara dan permanen.

g) Stimulasi sensorik yang terbatas. Stimulasi sensorik tergantung pada jenis lingkungan. Indra visual melayani penggunaan media cetak, misalnya saat membaca koran, majalah atau buku; indera pendengaran digunakan untuk mendengarkan radio; dan indera penglihatan dan pendengaran saat menikmati acara televisi.

h) Saran komunikasi massal tertunda dan tidak langsung. Media tidak dapat langsung mengetahui bagaimana reaksi khalayak terhadap pesan yang disampaikan

d. Perkembangan Komunikasi Massa

Setiap hari orang saat ini terkait erat dengan kebutuhan informasi media. Publik bahkan menutup segala macam informasi. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri jika komunikasi massa merupakan kebutuhan dasar masyarakat, maka dapat ditegaskan bahwa komunikasi massa merupakan hal terpenting dalam komunikasi massa. Dapat ditegaskan bahwa media massa merupakan media utama dari media massa, artinya media massa telah mempengaruhi bahkan membentuk perilaku masyarakat. Namun

dengan berkembangnya media massa menjadi jelas dari waktu ke waktu tidak dapat dipisahkan dari perkembangan kehidupan manusia, yaitu perkembangan komunikasi tidak dapat berlangsung, kecuali manusia itu sendiri mau mengembangkan, singkatnya perkembangan media massa. sumber daya informasi populer dan komunikasi kompatibel dengan sejarah manusia. Dilihat dari perkembangan komunikasi yang cukup pesat, para ahli mencoba mengembangkan strategi dasar dengan mempertimbangkan sejarah perkembangan komunikasi massa seperti yang dijelaskan oleh Melvin De Fleur dan Sandra dalam bukunya *Theories of Mass Communication* (1989). bahwa ada 5 revolusi dalam komunikasi massa.

1. Zaman Tanda dan Sinyal
2. Usia bicara dan bahasa (Speech and language age)
3. Zaman Penulisan (Age of Writing)
4. Era media cetak
5. Waktu komunikasi massa (time of mass communication)

(https://www.academia.edu/10773861/development_komunikasi_massa)

Perkembangan media dari masa ke masa, namun sejarah jurnalistik dimulai pada era di sebuah kerajaan yang menjadi tolak

ukur kekayaan, konon emas melimpah dan intan Buddha tak terhitung jumlahnya. Patung piramida dan pahatan budaya tertinggi didirikan dengan indah di mana-mana saat itu. Juga untuk pertama kalinya, kaisar Mesir Amenhotep III (1405-1367 SM) mengirimkan ratusan wartawan yang membawa surat kabar ke semua pejabat di semua provinsi, merintis jurnalisme. Saat itu, keadaan bergerak cepat, orang Mesir diprediksi menguasai kimia, fisika, matematika, dan ilmu lainnya untuk membangun piramida dan patung yang beratnya lebih dari 30 ton per batu. Orang Mesir tentu sudah mengetahui berbagai bidang fisika, bagaimana batu dibentuk menjadi kubus kemudian disusun menjadi piramida, yang kemudian mereka gunakan untuk mengangkut batu-batu besar dari hulu Nil sejauh 1000 km, alat berat saat itu belum ada atau gerbong atau kereta api. . serupa kecuali ribuan atau jutaan budak. Sedangkan dari sisi jurnalistik, apa yang dilakukan oleh Kaisar Amenhotep III. dilakukan menurut para ahli di Amerika Serikat sebagai perintis jurnalisme, kapan raja membagikan informasi kepada penguasa seluruh provinsi nusantara? Pengumuman kontes kehormatan dan perkembangan jurnalistik lainnya

berlanjut dengan kebutuhan komunikasi manusia. Pada tanggal 15 Agustus 1609, surat kabar Jerman *Avisa relation* atau *Zeitung* pertama kali diterbitkan pada tahun 1702 untuk memenuhi kebutuhan informasi mingguan publik. *The London Daily Courant* menjadi pelopor surat kabar harian yang rutin meliput semua berita di Inggris setiap hari ketika jurnalisme Eropa datang ke Hindia Belanda, bahkan di Indonesia, setelah Gubernur Jenderal Belanda Jan Pieterszoon Coen mulai terbit pada 1587-1609. sebuah buletin berjudul *Memories the nouvelles* pada saat itu pesan tulisan tangan dicetak dan dibagikan kepada orang-orang penting di Jakarta, isinya masih berita dari Belanda yang dibawa ke Indonesia.

Seabad kemudian, surat kabar pertama di Indonesia lahir setelah *Bataviasche Nouvelles en Politique Raisonnenmenten* terbit dalam format slide pada tahun 1744. Surat kabar *Putra Bangsa Initiative* kemudian didirikan pada tahun 1920-an. Raden Mas Tirto Adhi Suryo diterbitkan sebagai pelopor referendum kemerdekaan Meda. Koran-koran mulai bermunculan, mulai dari *Harian Kedaulatan Rakyat Merdeka*, *Arahan Hati-Hati Indonesia Raya*, *Surat Kemerdekaan*,

dll. Namun juga pada masa pers partisipatif di era Orde Lama, jalan terjal dialami, misalnya Pemimpin Redaksi Indonesia Raya Mochtar Lubis, dirundung peristiwa pahit dan berlanjut hingga pemerintahan Orde Baru, di mana Soeharto keras kepala dan sementara tutup 7 orang, antara lain *Kompas Merdeka*, *Sinar Harapan Pelita* dan lain-lain.

Setelah tumpul pemerintahan orde baru runtuh barulah angin segar kebebasan pers menyeruak ke permukaan sehingga pada tahun 23 Desember presiden mengesahkan undang-undang nomor 40 tahun 1999 tentang pers sistem kalender dan sensor diakhiri serta dihapuskan perizinan yang dulu sangat ketakutan ditiadakan bagi media flash cetak memasuki masa keemasan dunia pers di Indonesia sesaat runtuhnya rezim orde baru itulah era reformasi menjadi jembatan berbagai media massa untuk lahir dan berkembang menjadi pusat beberapa catatan ratusan media massa cetak baik nasional maupun lokal menjamur kebanyakan media massa tersebut menjadi promotor tumbuhnya demokrasi di Indonesia atau dalam istilah sebagai koran reformasi namun satu dekade kemudian banyak media massa di Indonesia

yang gulung tikar antara persaingan bisnis yang ketat.

Paskah 1998 setelah runtuhnya rezim orde baru khalayak kembali melihat aktif khalayak dapat sebebas-bebasnya menyalurkan gagasan kreasi dan pikirannya melalui media tanpa harus ada kekhawatiran akan mendapatkan tekanan dari pemerintah begitu juga media dapat berperan secara aktif khususnya dalam mengambil peran sebagai penyalur penengah bagi khalayak dan hubungan dengan pemerintah penerbitan pers yang semula dibatasi perizinan kemudian selalu asam penerbit Gramedia di kota-kota Kabupaten Bekasi Kecamatan tablet tablet baru di ujung pandang misalnya yang semula cuman memiliki lima penerbitan pers kurang dari setahun melonjak menjadi lebih dari 45 penerbitan pers pada era ini journalisme radio mulai Semarak Stasiun Radio di Jakarta Seperti apa Sinta sonora dan Trijaya FM mulai memproduksi laporan berita langkah itu diikuti sejumlah Stasiun Radio di daerah seperti ini kaya Banda Aceh permohonan untuk penerbitan Stasiun Radio mencapai 32 Sedangkan untuk media televisi meskipun 5 stasiun TV yang terbelit utang Departemen penerangan sampai Maret 1959 mengeluarkan izin saran untuk 8 stasiun baru 6 diantaranya untuk siaran nasional

persoalan frekuensi yang tersedia untuk siaran nasional tinggal satu di Era Reformasi ini peran pemerintah tidak dominan dibandingkan era-era sebelumnya pemerintah memberikan kebebasan kepada media sesuai tugas dan fungsinya

e. **Proses Komunikasi Massa**

Proses komunikasi massa ini membutuhkan banyak bantuan dari orang lain dan membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk melakukan proses komunikasi massa tersebut. Informasi yang dihasilkan oleh media tidak selalu diinginkan oleh masyarakat luas atau masyarakat umum. Informasi yang diterima tidak dapat langsung disebarluaskan, namun informasi tersebut harus disaring agar tidak terjadi kesalahpahaman antar pihak. Tidak hanya itu, dengan adanya informasi yang akan disebarluaskan, juga harus dilakukan pertimbangan-pertimbangan yang diperlukan sesuai dengan fakta yang ada. . Media yang digunakan oleh masyarakat luas atau masyarakat umum telah mengikuti prosedur dan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri. Jadi sebelum media dimulai, ada proses penyaringan untuk mengetahui layak atau tidaknya media tersebut untuk kepentingan publik. Dikhawatirkan media yang tidak

sesuai prosedur akan menghambat proses komunikasi massa ini, yang dapat menghambat dunia ekonomi, politik, sosial dan lainnya. Karena sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan dunia, maka media harus dikontrol, apakah media tersebut dapat digunakan di depan umum atau tidak. Setelah menguasai media, masyarakat luas atau publik dapat menggunakan media secara aman dan damai. Proses komunikasi massa tentu saja sangat berbeda dengan bentuk komunikasi lainnya. Karena komunikasi massa ini tidak bersifat tatap muka dan melibatkan banyak orang, maka proses komunikasi massa menjadi sangat kompleks. Fungsi komunikasi massa Komunikasi massa juga memiliki fungsi sebagai berikut:

1) Fungsi informasi. 2) Fungsi hiburan Selain sebagai sumber informasi, komunikasi massa juga dapat digunakan sebagai sarana hiburan. Kita lihat di TV banyak acara musik, gosip dan lain-lain yang bisa menghibur penonton. 3) Operasi yang Meyakinkan Dengan adanya alat komunikasi massa ini, masyarakat dapat tenang dan percaya dengan apa yang disampaikan oleh komunikasi massa. Karena sebagian orang sudah kecanduan, mereka percaya dengan informasi yang diberikan oleh media arus utama.

4) Fungsi Persuasif Fungsi persuasif ini memiliki aspek positif yang sangat besar dalam komunikasi massa. Dengan fungsi ini, masyarakat mampu melakukan apa yang disarankan oleh media.

e. Peran Komunikasi Massa

Komunikasi massa memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Seperti dunia ekonomi, politik, sosial, budaya dan lain sebagainya. Dalam dunia entertainment pun, media massa sangat berperan penting sebagai penunjang dari media yang digunakan oleh dunia entertainment. Dalam dunia musik dan perfilman, kita akan lebih mengetahuinya dari media massa. Media massa sangat penting dalam kehidupan. Kita akan mengetahui lagu terbaru dan terpopuler dari media massa seperti youtube atau lain sebagainya. Dalam perfilman, orang-orang akan lebih mengetahui aktor dan aktris yang bermain dalam film tersebut, kapan akan tayang film tersebut dan lain sebagainya. Informasi-informasi seperti itu akan di dapat dari media massa. Orang-orang akan lebih mencari informasi itu melalui media massa.

Media komunikasi massa juga bisa dijadikan ajang promosi atau kampanye yang sering dilakukan oleh para politis untuk menambah citra baik namanya, maka politis

tersebut akan melakukan berbagai cara dalam membuat media massa berisi tentang promosi atau kampanye tentang dirinya yang berisi sikap-sikap positif yang dilakukannya. Hal itu bisa menaikkan nama dari politis tersebut, sehingga khalayak masyarakat akan melihat hal tersebut dan akan memberi nilai positif. Komunikasi massa ini mampu membuat masyarakat luas menjadi tahu apa yang terjadi di sekitar kita. Dengan demikian, media komunikasi massa dapat dibagi menjadi 2, yang pertama peranan positif yang dapat merubah kehidupan manusia. Kedua, berperan negatif dalam kehidupan manusia. Media massa akan berjalan sesuai dengan beberapa hal berikut :

1. Informasi yang tersebar secara luas
 2. Menyebarkan informasi secara cepat
 3. Untuk menyalurkan aspirasi rakyat
- Efek Komunikasi Massa. Efek komunikasi massa merupakan hasil dari adanya komunikasi massa.

Efek komunikasi massa ini ada 2 macam. Yaitu : efek langsung dan efek tidak langsung. Efek langsung adalah hasil yang ditimbulkan dari komunikasi massa dengan langsung merespon komunikan, sehingga komunikan bisa dengan langsung mengalami perubahan atau perbedaan yang positif atau

negatif setelah menerima informasi dari komunikator. Sementara efek tidak langsung adalah hasil yang melalui perantara dan tidak bisa secara langsung merespon komunikan. Efek komunikasi ini dihasilkan sesuai dengan perencanaan yang dibuat sebelumnya. Jika perencanaan yang dibuat oleh komunikator dan bisa disampaikan dengan baik, maka akan menghasilkan efek yang positif.

Namun, jika perencanaan yang dibuat oleh komunikator kurang baik atau bahkan tidak ada perencanaan, maka akan menghasilkan efek yang negatif. Sebaiknya, dalam melakukan perencanaan sebelum melakukan kegiatan komunikasi massa memiliki perencanaan yang matang. Buatlah pesan semenarik mungkin dan memiliki sumber yang jelas dari informasi tersebut. Tetapkanlah sasaran utama dari informasi yang akan disampaikan, sehingga sasarannya tidak akan melenceng dari informasi yang akan disampaikan, agar informasi tersebut dapat sesuai dengan sasarannya. Dalam penggunaan media massa yang digunakan juga sebaiknya jenis media yang sering banyak digunakan oleh khalayak masyarakat. Efek komunikasi massa terhadap individu adalah dengan menjadikan individu itu menjadi mempunyai kebiasaan baru dihidupnya. Efek ini juga bisa berpengaruh

terhadap pekerjaan seseorang seperti jurnalistik, penyiar, youtubers dan masih banyak lagi.

Dengan adanya komunikasi media massa dapat membantu pekerjaan - pekerjaan yang membutuhkan media untuk disebarkan kepada khalayak masyarakat banyak. Efek komunikasi massa terhadap masyarakat adalah masyarakat bisa menilai dari apa yang disampaikan oleh media massa. Dengan adanya media massa, masyarakat akan menirukan apa yang ditampilkan oleh media massa. Maka, secara tidak langsung media massa ini adalah salah satu contoh bagi kehidupan masyarakat luas. Ada baiknya, komunikator memiliki penampilan dan sikap yang baik agar dapat dicontoh oleh masyarakat luas.

c. Pembahasan

Dampak komunikasi massa terhadap pendidikan adalah dengan adanya media massa dalam dunia pendidikan, siswa dan guru dapat memanfaatkannya. Misalnya, kita bisa belajar banyak dari internet. Jika pelajaran tidak dimengerti, siswa dapat mencarinya di internet. Demikian pula, guru dapat menemukan materi untuk dijelaskan kepada siswa dengan mencari di Internet. Dampak komunikasi massa terhadap gaya

hidup begitu besar sehingga kita bisa melihat gaya hidup di luar Indonesia. Orang Indonesia selalu meniru apa yang mereka lihat. Saat ini banyak orang Indonesia yang meniru gaya hidup dari luar, mulai dari pakaian, kebiasaan makan, bahasa, musik, dll. Hal-hal tersebut telah memasuki kehidupan banyak orang Indonesia. Ini adalah efek komunikasi negatif karena orang Indonesia lebih tertarik untuk hidup sebagai orang luar.

D. Diploma

Komunikasi massa berperan penting dalam menunjang kelancaran fungsi kehidupan manusia, baik secara individu maupun kelompok. Dalam komunikasi massa tidak terjadi dialog antara komunikator dan komunikator. Karena komunikasi massa di sini adalah jalan satu arah. Dengan satu arah ini, komunikator harus dapat menyampaikan pesannya dengan jelas dan sesuai dengan sumber yang ada. Dan medium harus siap menerima pesan yang disampaikan oleh medium tersebut. Media massa merupakan alat untuk menyampaikan informasi. Komunikasi massa ini melibatkan informasi yang disebarluaskan kepada khalayak yang lebih luas. Dengan demikian, proses komunikasi biro menghadapi beberapa kendala yang dapat timbul dan merusak komunikasi massa. Ada 3 jenis media yang digunakan. Pertama, media elektronik, media cetak dan media digital seperti internet. Semakin banyak orang saat ini menggunakan media digital berupa internet. Saat Anda

berkomunikasi di Internet, Anda mencari dan mencari lebih banyak informasi. Karena ketersediaan informasi di internet sangat luas, tidak heran jika informasi yang kita butuhkan sangat mudah ditemukan. Kami hanya membutuhkan modal data untuk dapat menggunakan Internet. Anda dapat dengan cepat menemukan semua yang kita cari di internet. Alat komunikasi online ini memiliki kelebihan paling banyak dibandingkan dengan alat komunikasi massa lainnya. Jenis media massa ini memiliki banyak efek positif bagi kehidupan masyarakat, namun tidak dipungkiri juga memiliki efek negatif. Namun kita sebagai komunikator atau komunikator perlu mengetahui bagaimana cara menggunakan media online ini dengan baik. Jangan disalahgunakan karena itu mematikan jika kita menyalahgunakannya. Sangat sulit untuk menemukan seseorang yang bertanggung jawab atas keberadaan alat komunikasi online ini. Ketika kita menggunakan media tersebut dan menyebarkan informasi melalui media tersebut, kita harus memiliki sumber informasi yang jelas. Karena jika terdapat penyimpangan informasi yang tidak sesuai dengan mediumnya, maka akan terjadi permasalahan antara medium dan medium yang akan mempengaruhi proses komunikasi.

Perkembangan komunikasi ya pesat, dari Mesir kuno sampai sekarang, dan itu merupakan perkembangan yang terus menerus dari perkembangan manusia dan perkembangan manusia secara langsung dan perkembangan komunikasi massa tidak dapat dipisahkan dari keduanya, karena disisi lain komunikasi manusia sangat membutuhkan kebutuhan yang serius, sehingga banyak orang melahirkan nama media tulis dan media cetak hingga media digital, karena kemajuan komunikasi massa tidak terlepas dari perkembangan teknologi itu sendiri. Dan media massa memainkan peran penting dalam masyarakat sebagai sarana informasi, tetapi juga sebagai sarana hiburan dan pendidikan dalam masyarakat.

Daftar Pustaka

- Abdul Halik, 2013, Komunikasi Massa Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin Makassar
- Fatma Laili Khairun Nida. 2014, Persuasif dalam komunikasi massa. 1-95.
- Manap Solihat. 2005, Komunikasi Massa dan Sosialisasi. 1-112.
- Vivin John. (2008). Teori Komunikasi Massa. 1-282
- https://www.academia.edu/10773861/perkembangan_komunikasi_massa